

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Setia Darma Palembang Jl. Di. Panjaitan Gang Pasundan No. 1382 Plaju di kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju. Terdapat 30 guru termasuk Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, ibu Dra.Hj.Ainiah dan ibu Dra.Rosmala. Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga pada bab ini akan memuat lanjutan analisis pembahasan yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian yini. Data pada penelitian ini diperoleh melalui angket dengan target seluruh siswa SMP Setia Darma Palembang dari kelas 7-9. Diambil 19 orang dari masing-masing kelas sebagai sampel sehingga secara keseluruhan 57 siswa yang mengisi angket penelitian. Selama proses pengisian angket, siswa terlebih dahulu diminta menuliskan identitas diri mereka pada tempat yang telah tersedia di kolom pernyataan pada lembar angket yang diberikan oleh peneliti dan membuat tanda checklist sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya.

4.2 Hasil Penelitian

Peneliti mengolah temuan penelitian menggunakan metode analisis yang dipilih oleh peneliti, yakni data angket dikoreksi selaras dengan ketentuan penskoran yang diuraikan dalam Bab III. Hasil penelitian ini, berdasarkan data yang diperoleh dan diproses, adalah sebagai berikut: Tabel penilaian menunjukkan hasil penelitian dari 57 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Di SMP Setia Darma Palembang, minat siswa terhadap pembelajaran olahraga dan pendidikan jasmani dibahas secara rinci di sini.

- **Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan indikator perhatian**

Tabel 4. 1 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Perhatian

| Indikator Perhatian | | | | | |
|---------------------|---------------|---------|-----|-----------------------|------|
| no item | jumlah item | skor | f | jumlah skor rata-rata | % |
| 1,2,3,4,5 | 5 | SS (5) | 113 | 565 | 46% |
| | | S (4) | 146 | 584 | 48% |
| | | RR (3) | 25 | 75 | 6% |
| | | TS (2) | 0 | 0 | 0% |
| | | STS (1) | 0 | 0 | 0% |
| jumlah | | | 284 | 1224 | 100% |
| jumlah skor max | 1425 | | | | |
| persentase | 86% | | | | |
| kategori | Sangat Tinggi | | | | |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 57 responden dengan disajikan 5 butir pernyataan terhadap indikator “perhatian” didapatkan total frekuensi, yakni sebanyak 284, dan terdiri dari jawaban sangat setuju yang sebanyak 113, jawaban setuju sebanyak 146, jawaban ragu-ragu sebanyak 25, maka berdasarkan kriteria penskoran skala likert dihasilkan skor rata-rata, yakni 1224, dan jumlah skor maksimal sebesar 1425. Untuk satu indikator, skor tertinggi dihasilkan dari jumlah *skor tertinggi* \times *jumlah pernyataan* \times *jumlah responden*, dengan 86% sebagai persentase hasil perhitungan. Ini menunjukkan bahwa umumnya siswa di SMP Setia Darma Palembang memiliki minat belajar dalam pembelajaran PJOK. Ini karena indikator perhatian berada dalam kategori yang sangat tinggi.

- **Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Perasaan Senang**

Tabel 4. 2 Persentase Komulatif Respon Siswa Pada Indikator Perasaan Senang

| Indikator Perasaan Senang | | | | | |
|---------------------------|---------------|---------|-----|-----------------------|------|
| no item | jumlah item | skor | f | jumlah skor rata-rata | % |
| 6,7,8,9,10,11 | 6 | SS (5) | 169 | 845 | 56% |
| | | S (4) | 137 | 548 | 37% |
| | | RR (3) | 29 | 87 | 6% |
| | | TS (2) | 7 | 14 | 0,7% |
| | | STS (1) | 5 | 5 | 0,3% |
| jumlah | | | 347 | 1499 | 100% |
| jumlah skor max | 1710 | | | | |
| persentase | 88% | | | | |
| kategori | Sangat Tinggi | | | | |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil tersebut menunjukkan dari 57 responden dan penyajian 6 butir pernyataan terhadap indikator “perasaan senang” didapatkan total frekuensi, yakni sebanyak 347 pada seluruh pilihan jawaban dengan total skor, yakni sebesar 1499, dengan skor maksimal 1710. Berdasarkan 6 pernyataan pada indikator ini, terdapat 57 siswa yang menjawab dari bermacam pilihan jawaban, yakni terdiri dari jawaban sangat setuju yang sebanyak 169, jawaban setuju yang sebanyak 137, jawaban ragu-ragu yang sebanyak 29, jawaban tidak setuju yang sebanyak 7, dan jawaban sangat tidak setuju yang sebanyak 5 jawaban. Hasil perhitungan persentasi yang dihasilkan adalah 88%, yang merupakan kategori yang sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan sangat tertarik untuk belajar PJOK.

- **Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Aktivitas**

Tabel 4. 3 Persentase Komulatif Respon Siswa Pada Indikator Aktivitas

| Indikator Aktivitas | | | | | |
|----------------------|-------------|--------|---------------|-----------------------|------|
| no item | jumlah item | skor | f | jumlah skor rata-rata | % |
| 12,13,14,15,16,17,18 | 7 | SS(5) | 152 | 760 | 43% |
| | | S(4) | 205 | 820 | 47% |
| | | RR(3) | 56 | 168 | 10% |
| | | TS(2) | 3 | 6 | 0% |
| | | STS(1) | 1 | 1 | 0% |
| jumlah | | | 417 | 1755 | 100% |
| jumlah skor max | | | 1995 | | |
| persentase | | | 88% | | |
| kategori | | | Sangat Tinggi | | |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 57 responden dan disajikannya 7 butir pernyataan terhadap indikator “Aktivitas” didapatkan perolehan jumlah frekuensi sebesar 417, dengan frekuensi jawaban sangat setuju adalah 152, jawaban setuju 205, jawaban ragu-ragu 56, jawaban tidak setuju 3, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1, maka berdasarkan kriteria penskoran skala likert dihasilkan skor rata-rata, yakni sebesar 1755 dengan skor maksimum adalah sebesar 1995. Hasil perhitungan persentase yang dihasilkan adalah 88%, yang merupakan kategori yang sangat tinggi di aktivitas siswa untuk belajar PJOK di SMP Setia Darma Palembang.

- **Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Peran Guru**

Tabel 4. 4 Persentase Komulatif Respon Siswa Pada Indikator Peran Guru

| Indikator Peran Guru | | | | | |
|----------------------|-------------|--------|---------------|-----------------------|------|
| no item | jumlah item | skor | f | jumlah skor rata-rata | % |
| 19,20,21,22,23,24 | 6 | SS(5) | 174 | 870 | 43% |
| | | S(4) | 149 | 596 | 47% |
| | | RR(3) | 21 | 63 | 10% |
| | | TS(2) | 4 | 8 | 0% |
| | | STS(1) | 0 | 0 | 0% |
| jumlah | | | 348 | 1537 | 100% |
| jumlah skor max | | | 1710 | | |
| persentase | | | 90% | | |
| kategori | | | Sangat Tinggi | | |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 57 responden dan penyajian 6 butir pernyataan terhadap indikator “Peran Guru” didapatkan perolehan jumlah frekuensi yakni sebesar 348, dengan frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 174, jawaban setuju sebanyak 149, jawaban ragu ragu sebanyak 21, dan jawaban tidak setuju sebanyak 4, maka berdasarkan kriteria penskoran skala likert dihasilakn skor rata-rata sebesar 1537 dengan jumlah skor maksimum adalah 1710. Untuk satu indikator, prolehan skor maksimal tersebut didapatkan dari *skor tertinggi × jumlah pernyataan × jumlah responden*, untuk satu indikator. Berdasarkan 90% sebagai persentase hasil perhitungan, artinya peran guru terhadap minat belajar PJOK di SMP Setia Darma Palembang di kategorikan sangat tinggi.

- **Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Fasilitas**

Tabel 4. 5 Persentase Komulatif Respon Siswa Pada Indikator Fasilitas

| Indikator Peran Fasilitas | | | | | |
|---------------------------|-------------|------|-----|-----------------------|------|
| no item | jumlah item | skor | f | jumlah skor rata-rata | % |
| 25,26,27 | 3 | SS | 15 | 75 | 15% |
| | | S | 20 | 80 | 16% |
| | | RR | 72 | 216 | 44% |
| | | TS | 60 | 120 | 24% |
| | | STS | 2 | 2 | 0% |
| jumlah | | | 169 | 491 | 100% |
| jumlah skor max | 855 | | | | |
| persentase | 57% | | | | |
| kategori | Sedang | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 48 responden dan penyajian 3 butir pernyataan untuk indikator “Fasilitas” didapatkan perolehan jumlah frekuensi yakni sebesar 169, dengan frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 15, jawaban setuju sebanyak 20, jawaban ragu ragu sebanyak 72, jawaban tidak setuju sebanyak 60, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2, maka berdasarkan kriteria penskoran skala likert dihasilkan skor rata-rata, yakni sebesar 491 dengan skor maksimum adalah sebesar 855. Untuk satu indikator, prolehan skor maksimal tersebut didapatkan dari $skor\ tertinggi \times jumlah\ pernyataan \times jumlah\ responden$, untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 57%, artinya Fasilitas di SMP Setia Darma Palembang di kategorikan sedang.

Berikut ini adalah perbandingan persentase kumulatif dari angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK pada semua indikator:

Tabel 4. 6 Persentase Kumulatif Minat Siswa Berdasarkan Keseluruhan

| Indikator | | |
|------------------|--------------|----------------------|
| Indikator | Persentase | Interpretasi |
| Perhatian | 86% | Sangat Tinggi |
| Perasaan senang | 88% | Sangat Tinggi |
| Aktivitas | 88% | Sangat Tinggi |
| Peran Guru | 90% | Sangat Tinggi |
| Fasilitas | 57% | Sedang |
| Kumulatif | 81,8% | Sangat Tinggi |



Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Berdasarkan Indikator

Untuk melihat sejauh mana minat siswa di SMP Setia Darma Palembang terhadap pembelajaran PJOK, berikut disajikan perhitungan melalui langkah perhitungan yang tertera dibawah ini :

- Menentukan Skor Ideal/ Skor maksimal
 Skor tertinggi dari butir pernyataan = 5
 Jumlah butir pernyataan angket = 27
 Jumlah responden = 57

$$\begin{aligned}\text{Skor Ideal/ Skor maksimal} &= 5 \times 27 \times 57 \\ &= 7695\end{aligned}$$

- Total skor yang dihasilkan dari pengumpulan data melalui angket yang didistribusikan

$$\text{Jumlah total skor angket} = 6706$$

- Persentase angket

$$\text{Persentase angket} = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{6706}{7695} \times 100\% = 81,8\%$$

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan terhadap persentase skor maksimal di atas, persentase menunjukkan sebesar 81,8%, hal ini mempunyai arti bahwa di SMP Setia Darma Palembang, minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan "sangat baik".

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan adalah proses meningkatkan kemampuan seseorang untuk menempuh hidup mereka dengan jalan yang terbaik, baik dalam peran individu maupun dalam peran anggota masyarakat yang dapat ikut andil terhadap lingkungannya. Sekolah memasukkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ke dalam kurikulum mereka. PJOK merupakan tempat di mana pria dan wanita dapat berbicara mengenai pengetahuan fisik, peningkatan keterampilan motorik, olahraga, kesehatan, psikologis, sosial, dan spiritual.

Muhammad Firdaus menyampaikan bahwa "Pengajaran tidak hanya bertujuan terkait tercapai atau tidaknya rumusan yang ditulis, tetapi juga untuk membantu perkembangan anak menuju transformasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu elemen dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah pembelajaran PJOK memerlukan minat siswa, sehingga Peneliti meneliti minat belajar siswa terhadap pembelajaran olahraga dan pendidikan jasmani di SMP Setia Darma Palembang.

M. Sahib Saleh (2020) mengatakan minat adalah unsur terpenting dalam suatu proses untuk melakukan suatu kegiatan, karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Ada banyak

faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, dan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhatian siswa terhadap pembelajaran, perasaan senang siswa tentang pelajaran olahraga dan kesehatan, dan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut hasil penelitian yang disebut sebagai "Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Siswa SMP Setia Darma Palembang", tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah siswa tertarik untuk belajar PJOK di SMP tersebut. Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui angket yang didistribusikan kepada 57 responden, diperoleh minat siswa untuk indikator perhatian siswa mengenai pembelajaran PJOK mendapatkan persentase sebesar 86% (sangat tinggi), selanjutnya minat belajar siswa yang terkena pengaruh oleh perasaan senang siswa pada pembelajaran PJOK mendapatkan persentase yakni sebesar 88% (sangat tinggi), lalu minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK yang terkena pengaruh aktivitas siswa dalam belajar, yakni mendapatkan persentase sebesar 88% (sangat tinggi), peran guru terhadap minat siswa di pembelajaran PJOK sebesar 90% (sangat tinggi), serta fasilitas yang mendukung minat siswa terhadap pembelajaran PJOK sebesar 57% (sedang).

Secara umum, berdasarkan total 27 butir pernyataan dan 57 responden didapatkan persentase angket, yakni sebesar 81,8%, yang mana hal ini menunjukkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMP Setia Darma Palembang berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa tinggi padahal permasalahan yang ada bertentangan dengan hasil. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Dalam penelitian (Nelah 2021), ketidaksesuaian hasil angket dengan hasil identifikasi masalah bisa dijelaskan dengan beberapa faktor:

1. Siswa mungkin memilih jawaban yang lebih positif di angket karena ingin memberikan kesan baik kepada guru atau peneliti.

2. Siswa bisa menyukai mata pelajaran (minat tinggi), tetapi tetap tidak serius saat pelajaran berlangsung. Misalnya, mereka menikmati olahraga dan aktivitas jasmani, tetapi tidak mengikuti aturan kelas dengan baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru mendapatkan skor sangat tinggi (90%), yang berarti guru berhasil menarik perhatian siswa meskipun ada kendala dalam fasilitas. Artinya, guru berhasil membangun ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, tetapi disiplin dan keterlibatan siswa dalam kelas masih menjadi tantangan.

Menurut penelitian (Indarto, Subekti, and Sudarmanto 2018), ketidaksesuaian hasil angket dengan hasil identifikasi masalah bisa dijelaskan dengan beberapa faktor:

1. Responden mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Kesalahan input data atau perhitungan statistik.
3. Responden mungkin memiliki pemahaman berbeda terhadap pertanyaan dalam angket.
4. Waktu atau situasi saat pengisian angket memengaruhi jawaban responden.
5. Skala pengukuran kurang tepat.

Dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani, jika seorang siswa menganggap pembelajaran pendidikan jasmani berhubungan dengan dirinya sendiri, itu akan mempengaruhi dan membentuk dirinya sendiri dan kesadarannya. Dengan kata lain, minat seorang siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat menggambarkan tingkah laku mereka. Dalam teori behaviorisme, teori ini menekankan bahwa perilaku belajar terbentuk berdasarkan stimulus dari lingkungan, seperti reward, punishment, dan kondisi pembelajaran eksternal (fasilitas, metode pengajaran, dan reinforcement dari guru). Menurut teori ini, jika fasilitas tidak memadai, maka minat belajar siswa seharusnya menurun karena mereka tidak mendapatkan stimulus eksternal yang mendukung pembelajaran (Abidin 2022). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas hanya dalam kategori "sedang" (57%), minat belajar siswa tetap sangat

tinggi (81,8%). Ini bertentangan dengan teori behaviorisme yang berpendapat bahwa minat belajar lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal dibandingkan faktor intrinsik siswa tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa dalam pembelajaran, terdapatnya aktivitas siswa dan rasa senang saat belajar olahraga. Semakin baik peran guru dalam mengajar dan sumber daya yang tersedia, semakin banyak minat siswa.

Dalam hasil penelitian ini, hasil angket menggambarkan minat belajar siswa sangat tinggi (81,8%), tetapi identifikasi masalah awal menunjukkan adanya kendala dalam pembelajaran, seperti siswa yang kurang serius, cenderung bermain-main, dan fasilitas yang kurang memadai.

4.4 Kelemahan Penelitian

Pada tahap identifikasi masalah, ditemukan bahwa beberapa siswa terlihat kurang serius, bermain-main, dan tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran PJOK. Namun, hasil angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi (81,8%), yang tidak sepenuhnya sesuai dengan pengamatan awal. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh bias dalam pengisian angket, di mana siswa mungkin menjawab dengan lebih positif daripada kondisi sebenarnya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah mengupayakan yang terbaik untuk menjalankan penelitian ini, namun dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti maka penelitian ini masih terdapat keterbatasan, oleh karena itu, untuk meningkatkan kefokuskan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pemikiran responden selama proses pengumpulan data, peneliti tidak dapat mengelola seberapa serius responden ketika mengisi kuesioner.
2. Sulit untuk menentukan seberapa penuh perhatian responden terhadap survei ini. Peneliti telah berusaha untuk menghindari kesalahan, terutama ketika memberi tahu orang tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya mengumpulkan data dari tanggapan kuesioner, sehingga masih terdapatnya beberapa aspek yang kurang obyektif dalam tanggapan kuesioner.